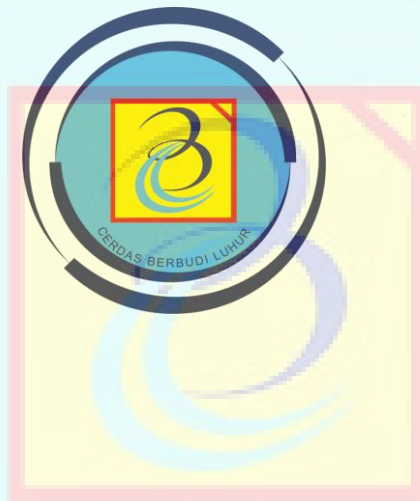


**PROTOTYPE ARSITEKTUR BANTUAN LAYANAN INFORMASI
KEJAHATAN DENGAN MENGGUNAKAN PONSEL BERBASIS
*LOCATION AWARE CAPABILITY***

PAPER RINGKASAN TESIS



**Oleh:
FERIADI
1011601315**

**PROGRAM STUDI: MAGISTER ILMU KOMPUTER (MKOM)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS BUDI LUHUR**

**JAKARTA
2013**



PROGRAM STUDI: MAGISTER ILMU KOMPUTER
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS BUDI LUHUR

LEMBAR PENGESAHAN PAPER RINGKASAN TESIS

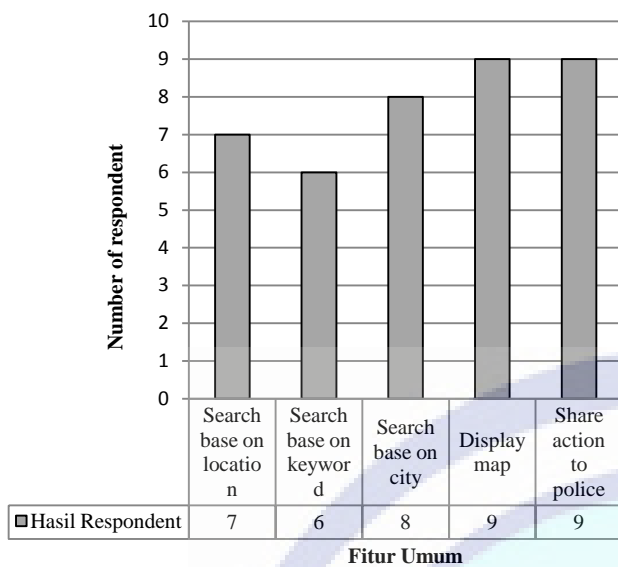
Nama : Feriadi
Nomor Induk Mahasiswa : 1011601315
Bidang Peminatan : Rekayasa Komputasi Terapan
Judul : Prototipe Arsitektur Bantuan Layanan Informasi
Kejahatan dengan Menggunakan Ponsel Berbasis
Location Aware Capability

Telah diperiksa, diuji, dan dipertahankan dalam sidang ujian tesis pada
hari Jumat, 8 Februari 2013 dan dinyatakan LULUS oleh Tim Penguji.

Jakarta, Maret 2013
Direktur Program Pascasarjana

Dr. Moedjiono, M.Sc

Grafik Ekspektasi Penggunaan untuk Fitur Umum



Gambar I2. Grafik Harapan Pengguna Terhadap Fitur Prototipe

VII. PENUTUP

1. Kesimpulan

- Tujuan dari penelitian ini adalah mengusulkan penyebaran informasi tidak kejahatan berdasarkan konsep Location Aware Capability dengan menggunakan perangkat mobile. Proses pengiriman informasi koordinat digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan guna menunjang pengembangan sistem dapat dilakukan dengan baik.
- Android dapat memberikan posisi latitude dan longitude dari pengguna mobile phone, kemudian melakukan query ke server untuk mendapatkan informasi keberadaan objek berdasarkan lokasi dari pengguna tersebut. Layanan yang dihasilkan bersifat open source berupa aplikasi mobile yang memiliki kesadaran lokasi pengguna. Oleh karena itu, lisensi pada aplikasi ini bersifat general public license (GPL).
- Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebuah Prototipe Arsitektur Sistem Aplikasi Bantuan Layanan Informasi Kejahatan Menggunakan Ponsel Berbasis Location Aware Capability, dengan menggunakan posisi latitude dan longitude dari pengguna mobile phone melalui Google Map.

2. Saran dan Pengembangan

Dari kesimpulan dan penelitian yang penulis lakukan, saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

- Penggunaan longitude dan latitude untuk memprediksi dapat berjalan baik di ruangan terbuka. Untuk prediksi yang lebih akurat terhadap lokasi pengguna dapat digunakan Location Based Services (LBS).

- Untuk lokasi di dalam ruangan penggunaan Location Based Services (LBS) kurang baik sehingga butuh analisa dan penerapan teknologi lebih lanjut.
- Untuk daerah-daerah tertentu yang letak BTS sangat jauh dari tempat kejadian, keakuratan deteksi lokasi mungkin kurang akurat. Hal ini karena penentuan lokasi pengguna akan dikonversi dari latitude dan longitude dari tempat pengguna berada. Hasil dari konversi ini dapat menurunkan keakuratan deteksi lokasi pengguna, seperti yang kita asumsikan ukuran kota dalam bentuk persegi.
- Handheld yang dapat digunakan nantinya diharapkan dapat beragam, tidak hanya berbasis sistem operasi Android, melainkan juga yang berbasis Blackberry OS, iOS, dan Windows Phone. Teknologi yang memungkinkan hal ini adalah HTML 5 yang hampir dapat berjalan di semua sistem operasi mobile.
- LBS (dikombinasikan dengan A-GPS) bekerja di dalam ruangan dan di luar ruangan dalam presisi yang berbeda tergantung pada daerah kekuatan sinyal, ini akan sangat berguna bagi data spasial untuk mengidentifikasi lokasi kejahatan/kecelakaan.
- Informasi tindak kejahatan yang diberikan ke pengguna kepada aparat kepolisian dapat lebih lengkap, misalnya dengan menampilkan rekaman kejadian saat terjadinya tindak kejahatan atau dikombinasikan dengan CCTV yang berada di NTMC Polri untuk tindakan analisa lebih lanjut sebagai bentuk pelayanan dini terhadap masyarakat.

REFERENCES

- [1] Wired Magazine, *I Am Here: One Man's Experiment With the Location-Aware Lifestyle*, 2009. http://www.wired.com/gadgets/wireless/magazine/17-02/lp_guineapig?currentPage=all. diakses: (19 Oktober 2012).
- [2] European Telecommunications Standards Institute, *Evolved Universal Terrestrial Radio Access (E-UTRA); Base Station (BS) radio transmission and reception (3GPP TS 36.104 version 8.6.0 Release 8)*, 2009. http://www.etsi.org/deliver/etsi_ts/136100_136199/136104/08.06_00_60/ts_136104v080600p.pdf.
- [3] Teddy Mantoro dan Yoga Prihastomo, *Intellectual Property Rights Information System with Location Aware Capability*, International Conference on Control, Systems & Industrial Informatics Institute of Electrical and Electronics Engineers (IEEE), September 2012.
- [4] Teddy Mantoro, Feriadi, Nazori AZ dan Dwiki Jatikusumo, *Mobile Crime Information Assistance Architecture with Location Aware Capability*, Advanced Computer Science Applications and Technologie (ACSAT) International Conference, Nopember 2012.
- [5] M. Taipan and M. Lape, *Finding Your Way with KLAS, A Look into a Location Aware System*, Technical Report ECE.P54.2009.1, University of New Hampshire, England, 2011.
- [6] Wildan Habibi dan Ary Mazharuddin, *Pembangunan Sistem Pelacakan Dan Penelusuran Device Mobile Berbasis Global Positioning Sistem (GPS) Pada Platform Mobile Google*, Fakultas Teknologi Informasi, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, 2011.
- [7] Mashabel Social Media, *Best Location Based Services*, 2010. <http://mashable.com/2010/10/27/best-location-based-services/>. (Diakses: 1 November 2012).